

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Yang dimana faktor-faktornya yaitu pribadi, dan motivasi apakah mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berwirausaha. Pengukuran itu akan dinyatakan dalam angka, maka jenis penelitian yang tepat digunakan adalah penelitian kuantitatif.

##### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sukardi metode survei merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendeskripsikan keadaan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini metode survei dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan dari aktivitas berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dengan menggunakan angket sebagai instrumen.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Parepare tepatnya di Kampus IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah selama 2 (dua) bulan.

---

<sup>1</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.193.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun jumlah populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun  
Pelajaran 2019/2020

No	Program Studi	Jumlah
1.	Perbankan Syariah	587
2.	Ekonomi Syariah	377
3.	Manajemen Zakat dan Wakaf	132
4.	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	226
5.	Manajemen Keuangan Syariah	189
6.	Akuntansi Syariah	131
7.	Pariwisata Syariah	92
Total		1.734

*Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare*

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 20, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 80.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Strata 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 1.734 populasi.

### 3.3.2 Sampel

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan dan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* ini berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik responden yang disesuaikan dengan maksud penelitian.<sup>3</sup>

Adapun kriteria atau karakteristik responden adalah:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, yang sedang atau pernah berwirausaha.

Untuk dapat mengetahui jumlah minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini sehingga dapat mewakili populasinya maka jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus *Slovin*<sup>4</sup>:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

<sup>3</sup> Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Ipteks Vol. 3 No. 1 Januari 2018, h. 93.

<sup>4</sup> Hamsun, dkk, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako*, Jurnal Akun Nabelo Volume 2/Nomor 1/Juli 2019 (Hal. 159 - 170), h. 163.

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{1.734}{(1 + (1.734 \times 10\%^2))}$$

$$n = \frac{1.734}{(1 + (1.734 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{1.734}{(1 + (1.734 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{1.734}{(1 + 17,34)}$$

$$n = \frac{1.734}{18,34}$$

$$n = 94,5$$

$$n \approx 95$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini setelah dilakukan pembulatan adalah sebanyak 95 responden.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>5</sup> Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk

---

<sup>5</sup>Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2006), h. 29.

memperoleh bahan-bahan atau data-data yang relevan, akurat dan realistis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data dengan terjun atau melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti (populasi).<sup>6</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>7</sup> Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah melakukan kajian sumber bacaan, guna memperoleh berbagai konsep, teori dan data pendukung lain untuk kelengkapan hasil penelitian ini.<sup>8</sup>

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>6</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), h. 122

<sup>7</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, h. 123

<sup>8</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, h. 124

dan tujuan penelitian. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian dipilih karena peneliti mengetahui dengan tepat hal-hal yang diperlukan dan cara mengukur variabel-variabel dalam model penelitian. Pengambilan data akan dilakukan dengan menyerahkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang berwirausaha.

#### 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber Referensi
Variabel Bebas:			
Faktor Pribadi	1. Ingin mempunyai kebebasan 2. Ingin memperoleh laba/uang 3. Kesenangan 4. <i>Hobby</i> 5. Tantangan pribadi	1. Berwirausaha sebagai bentuk ingin bebas berkreasi dalam usaha. 2. Berwirausaha karena ingin memperoleh laba/uang. 3. Merasa senang melakukan kegiatan usaha. 4. Berwirausaha karena didorong oleh <i>hobby</i> . 5. Berwirausaha karena tantangan untuk pribadi.	Buchari Alma, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2016).
Faktor Motivasi	1. Motivasi material	1. Motivasi seseorang untuk mencapai	Josia Sanchaya Hendrawan, dan

	<p>2. Motivasi rasional intelektual</p> <p>3. Motivasi emosional-sosial.</p>	<p>kekayaan melalui berwirausaha.</p> <p>2. Motivasi seseorang karena kependaiannya untuk mengenali peluang usaha yang ada.</p> <p>3. Motivasi seseorang karena mampu menciptakan nilai tambah pada suatu produk.</p>	<p>Hani Sirine. (2017). <i>Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan)</i>. AJIE – Vol. 02, No. 03, September 2017.</p>
Variabel terikat:			
<p>Minat Berwirausaha</p>	<p>1. kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup,</p> <p>2. keyakinan</p>	<p>1. Memiliki kemauan keras dan mencapai tujuan hidup</p> <p>2. Saya berminat menjadi wirausaha karena memiliki keyakinan kuat atas kekuatan sendiri.</p>	<p>Josia Sanchaya Hendrawan, dan Hani Sirine. (2017). <i>Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan</i></p>

	<p>kuat atas kekuatan sendiri, 3. sikap jujur dan tanggung jawab, 4. ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha, 5. pemikiran yang kreatif dan konstruktif, 6. berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil</p>	<p>3. Saya mempunyai sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha. 4. Saya mempunyai ketahanan fisik, mental, ketekunan dalam memulai usaha yang baru. 5. Saya mempunyai pemikiran yang kreatif dan konstruktif untuk menemukan produk baru. 6. Saya berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha.</p>	<p><i>Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan).</i> AJIE – Vol. 02, No. 03, September 2017.</p>
--	---	--	--

## 2. Skala Pengukuran Instrument

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.<sup>9</sup> Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti ini :

- 1) SS (Sangat Setuju) : Skor 5
- 2) S (Setuju) : Skor 4
- 3) R (Ragu-Ragu) : Skor 3
- 4) TS (Tidak Setuju) : Skor 2
- 5) STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

## 3. Uji Instrumen Data

### A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono Untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.<sup>10</sup>

Jika perhitungan  $r$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $r$  tabel maka butir-butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah. Sebaliknya jika harga  $r$  perhitungan lebih kecil dari pada  $r$  pada tabel berarti butir-butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dikonsultasikan pada harga  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $n$  95 sebesar 0, 202. Butir-butir pertanyaan dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0, 202.

<sup>9</sup>Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS*, h. 35.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 65.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas juga merupakan cara untuk melihat apakah alternatif ukur kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak. Setiap pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.<sup>11</sup> Data dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Pengujian Persyaratan Analisis ( Uji Asumsi Klasik)

##### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berbentuk linier atau tidak, karena salah satu syarat penggunaan regresi linier adalah data harus bersifat linier.<sup>12</sup>

##### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas penelitian ini, pengujian dilakukan pada variabel independen (X) yang terdiri atas faktor pribadi ( $X_1$ ), faktor motivasi ( $X_2$ ), serta variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berwirausaha. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test* untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

- a. Angka sig. Uji *Kolmogrov-Smirnov*  $> 0,05$  maka berdistribusi normal.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 125.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 265

b. Angka sig. Uji *Kolmogrov-Smirnov*  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.<sup>13</sup>

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika antar variabel bebas terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan menggunakan *VIF* (*Varians Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- a. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
- b. Jika nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.<sup>14</sup>

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Untuk mendeteksinya dilihat dari grafik scatterplot

---

<sup>13</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2011). h. 163.

<sup>14</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h. 166.

antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.<sup>15</sup>

Untuk melihat adanya heterokedastisitas, ada beberapa cara untuk mendeteksinya, yaitu :

- a. Melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan Y adalah residualnya.
  - b. Dasar analisa, jika pola tertentu seperti titik-titik yang adan membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola).
5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi atau tidak, dapat dilihat melalui:

- a. Angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c. Angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.<sup>16</sup>

### 3.5.2 Analisis Data

#### A. Analisis Regresi Linear Berganda

<sup>15</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h. 168.

<sup>16</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h. 170.

Analisis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel besar yaitu: faktor pribadi ( $X_1$ ), faktor motivasi ( $X_2$ ) serta minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berwirausaha ( $Y$ ). Apabila semua nilai variabel independen diketahui, maka dapat digunakan persamaan regresi linier berganda.<sup>17</sup> Adapun model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$	: minat mahasiswa berwirausaha
$a$	: Elemen konstanta
$\beta_1$ s/d $\beta_2$	: Koefisien regresi variabel independen
$X_1$	: faktor pribadi
$X_2$	: faktor motivasi
$e$	: Standar error

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.<sup>18</sup> Sebelum menguji ketepatan dari hipotesis yang dituliskan, maka terlebih dahulu harus diketahui nilai dari  $F_{tabel}$ , adapun rumusnya adalah :  $F_{tabel} = df (N-k; k-1)$ ,  $\alpha$  tertentu (0,005)  $df = n-k$

<sup>17</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Edisi 2, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 193.

<sup>18</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS*, h. 91

Dari rumus tersebut dapat digambarkan:

Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, yang berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk menguji koefisien regresi secara parsial Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis<sup>19</sup>. Sebelum menentukan ketepatan dari hipotesis parsial, terlebih dahulu harus diketahui nilai dari  $t_{tabel}$ , adapun rumusnya yaitu :  $t_{tabel} = \alpha$  tertentu (0,005),  $df = n-k-1$

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS*, h. 95

<sup>20</sup>Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS*, h. 106